

DAMPAK PEMBERITAAN KASUS SODOMI DAN PEMBUNUHAN DI MEDIA CETAK SAMARINDA POS (STUDI DESKRIPTIF PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SELILI SAMARINDA)

Deny Setiawan¹

Abstrak

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui, menganalisa, serta menggambarkan dampak pemberitaan kasus sodomi dan pembunuhan yang terjadi di Samarinda dan diberitakan oleh Samarinda Pos. Dampak pemberitaan sendiri menyangkut pengetahuan, sikap dan perasaan serta perubahan dan tindakan masyarakat khususnya Ibu Rumah Tangga dalam menanggapi pemberitaan kasus sodomi yang para korbannya merupakan anak-anak. Teori yang digunakan oleh penulis adalah Teori S-O-R dan Model Agenda Setting. Sumber data yang penulis gunakan adalah Teknik Snowball Sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Library Research, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Bertambahnya pengetahuan masyarakat akan adanya kasus-kasus lainnya yang terjadi beberapa wilayah di Samarinda, munculnya perasaan sedih dan terharu terhadap para korban namun sebaliknya menunjukkan sikap yang emosional terhadap para pelaku, lalu perlunya tindakan protektif yang sifatnya melindungi anak seperti penanaman pengetahuan moral kepada anak, mengantar dan menjemput anak saat berangkat dan pulang sekolah, membatasi dan mengawasi area dan waktu bermain anak agar tindak kejahatan yang sama tidak terjadi terhadap merupakan bentuk-bentuk pengaruh atau dampak yang dihasilkan dari adanya pemberitaan mengenai kasus sodomi dan pembunuhan itu sendiri

Kata Kunci : dampak pemberitaan, kasus sodomi dan pembunuhan, ibu rumah tangga

¹ Mahasiswa Program studi S1 Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Mulawarman. Samarinda. Email : dsq_leonheart@yahoo.com

Pendahuluan

Peristiwa atau tindak kriminal selalu menjadi bahan pemberitaan menarik bagi media massa dalam memuat informasi kepada khalayak. Menarik disini adalah bahwa fenomena kriminal tidak hanya menjadi sekedar informasi yang membuat masyarakat yang sadar akan kriminalitas menjadi lebih waspada namun terkadang peristiwa atau tindak kejahatan kriminal mengandung unsur-unsur yang tidak lazim yang dapat menarik perhatian masyarakat. Kasus pencurian atau perampokan, perkosaan atau pelecehan seksual, bahkan pembunuhan adalah beberapa kasus kejahatan yang seringkali menjadi bahan pemberitaan di media massa.

Samarinda Pos adalah salah satu surat kabar harian yang terbit di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Samarinda Pos merupakan salah satu surat kabar yang cukup dikenal akan rubrik kriminalnya, dikarenakan surat kabar ini selalu menonjolkan peristiwa serta kejadian dan tindak kriminal yang terjadi baik tindak kriminal yang terjadi di Samarinda bahkan tindak kriminal yang berskala Nasional.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyorot salah satu peristiwa dan kejadian kriminal yang sempat menjadi pemberitaan besar di media massa dan menjadi perbincangan publik. Peristiwa itu adalah tindak kejahatan seksual serta sodomi yang para korbannya merupakan bocah atau anak laki-laki dan perempuan yang masih dibawah umur. Bahkan ujung dari kejahatan seksual ini berakhir dengan pembunuhan terhadap korbannya.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu:

Bagaimana dampak pemberitaan kasus sodomi dan pembunuhan terhadap anak dikalangan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Selili Samarinda yang diberitakan melalui surat kabar harian Samarinda Pos?

Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu mempunyai tujuan yang sesuai dengan pokok masalah yang dihadapi dalam penelitian tersebut. Tujuan penelitian merupakan pedoman untuk mencapai sasaran penelitian yang diinginkan. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengetahui dampak dari pemberitaan kasus sodomi dan pembunuhan terhadap anak dikalangan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Selili yang diberitakan melalui surat kabar harian Samarinda Pos.

Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentu akan memiliki manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang akan menggunakannya. Oleh karena itu, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi atau bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya studi ilmu komunikasi mengenai dampak pemberitaan lewat media massa khususnya surat kabar Samarinda Pos.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan serta pemahaman bagi masyarakat Kelurahan Selili Samarinda dalam menanggapi pemberitaan di media khususnya lewat surat kabar Samarinda Pos.

Kerangka Dasar Teori

Teori dan Konsep

1. Teori S-O-R

Teori S-O-R sebagai singkatan dari Stimulus – Organism – Response ini semula berasal dari psikologi. Kalau kemudian menjadi juga teori komunikasi, tidak mengherankan, karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi.

2. Model Agenda Setting

Teori ini muncul sekitar tahun 1973. Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw adalah orang yang pertama kali memperkenalkan teori agenda setting ini. Meningkatnya nilai penting suatu topik pada media massa menyebabkan meningkatnya nilai penting topik tersebut bagi khalayaknya. Media memberikan agenda-agenda melalui pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Menurut asumsi teori ini media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu.

Memang, kita dapat mengatakan bahwa tidak ada peristiwa penting dapat terjadi tanpa liputan media massa. Jika memang media tidak meliputnya, hal itu berarti tidak penting. Akan tetapi, apakah media memusatkan perhatian hanya pada suatu peristiwa yang memang benar-benar penting atau perhatian medialah yang membuat peristiwa itu penting? Sebenarnya, media mengarahkan kita untuk memusatkan perhatian pada subjek tertentu yang diberitakan media. Ini artinya, media massa menentukan agenda kita.

Definisi Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang timbul dari seseorang (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2015)

Definisi Berita

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI, 2002) dikemukakan bahwa berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Kalau hanya pengertian ini yang kita jadikan sebagai batasan berita, tentu akan muncul pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik mengenai pengertian diatas. Laporan kejadian apa? Peristiwa hangat yang bagaimana? Apakah setiap kejadian hangat menarik dan berguna untuk disiarkan?

Definisi Sodomi

Sodomi adalah istilah hukum yang digunakan dalam untuk merujuk kepada tindakan seks tidak alami, yang bergantung pada yuridiksinya dapat terdiri atas seks oral atau seks anal atau semua bentuk pertemuan organ non-kelamin dengan alat kelamin, baik dilakukan secara heteroseksual, homoseksual. Pengertian mudahnya seperti yang ditulis dalam buku “Bimbingan Seks Untuk Remaja” (Akbar & Puar, 1996:89), sodomi adalah hubungan seksual yang dilakukan melalui dubur atau anus sebagai alat coitus, baik dengan istri (lawan jenis) ataupun dengan sejenis.

Definisi Pembunuhan

Dalam konteks hukum Islam, pembunuhan adalah perbuatan atau tindak kejahatan yang menghilangkan atau mencabut nyawa seseorang (Wahbah Zuhali, 1989: 217). Pengertian pembunuhan seperti ini dimaknai bahwa perbuatan pidana pembunuhan tidak diklasifikasi apakah dilakukan dengan sengaja, atau tidak sengaja dan atau semi sengaja. Ini berarti bahwa tidak ada yang dibebaskan dalam tuntutan pidana bagi pelaku pidana pembunuhan.

Definisi Media Massa

Komunikasi massa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia saat ini. Dari sinilah informasi dibawa dan disampaikan ke seluruh pelosok daerah melalui

berbagai media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Media massa mengacu pada media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat secara masal pula (Bungin, 2007:71). Sedangkan arti penting dari media massa seperti dalam buku Teori Komunikasi Massa (Vivian, 2008:4-5) antara lain :

1. Jangkauan media yang luas membuat kita tentang dunia luar di lingkungan dekat kita tanpa harus bersinggungan atau melihat langsung kita dapat mengetahui apa yang terjadi di luar. Selain itu jangkauan yang luas membuat kita memungkinkan untuk mengekspresikan ide-ide dan ditujukan ke khalayak luas.
2. Media sebagai sumber informasi. Seperti yang dilakukan berita, menyampaikan laporan nonfiksi tentang apa-apa yang ingin diketahui orang.
3. Media massa dapat menjadi *entertainer* yang hebat dengan mendapatkan banyak audiens.
4. Media juga dapat digunakan menjadi forum persuasi dengan pembentukan opini dari informasi dan interpretasi atas informasi yang mereka terima. Akan tetapi, upaya media melakukan persuasi biasanya dilakukan melalui editorial (tajuk rencana) dan ulasan atau komentar yang jelas-jelas bertujuan persuasi.

Media Cetak atau Surat Kabar

Surat kabar yang merupakan artian sempit daripada pers merupakan media massa yang paling tua dibandingkan media massa lainnya, paling banyak dan paling luas penyebarannya dan paling dalam daya mampunya dalam merekam kejadian sehari-hari sepanjang sejarah di negara manapun di dunia seperti yang ditulis oleh Onong dalam “Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi” (2003:90-91).

Fungsi Media Cetak

Pers adalah sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti fungsi jurnalistik. Pada zaman yang modern sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu. Fungsi-fungsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi Menyiarkan Informasi

Menyiarkan informasi adalah fungsi surat kabar yang pertama dan utama. Khalayak pembaca berlangganan atau

membeli surat kabar karena memerlukan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain dan lain sebagainya.

2. Fungsi Mendidik

Sebagai sarana pendidikan massa (*mass education*), surat kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana.

3. Fungsi Menghibur

Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita berat (*hard news*) dan artikel-artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang bersifat hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang, karikatur dan tidak jarang ada pula berita yang mengandung minat insani (*human interest*) dan kadang tajuk rencana.

4. Fungsi Mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi menyebabkan surat kabar memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Ialah surat kabar yang independent, yang bebas menyatakan pendapat, bebas melakukan kontrol sosial, buka surat kabar pemerintah yang membawakan suara pemerintah. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada berita, sedang secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel.

Efek Pesan

Ada tiga efek pesan media massa yaitu efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral.

1. Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Efek kognitif menjelaskan bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Media massa memberikan pengetahuan kepada khalayaknya mengenai benda, orang, tempat dan juga peristiwa ataupun kejadian yang sedang atau sudah terjadi.

2. Efek Afektif

Efek afektif merupakan efek yang kadarnya lebih tinggi dibanding efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan

sekedar memberitahukan khalayak akan sesuatu, tetapi lebih dari itu. Khalayak diharapkan dapat menerima informasi dari media massa disertai dengan emosi atau perasaan, apakah itu perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah setelah menerima pesan atau informasi dari media massa.

3. Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan efek atau akibat yang muncul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan ataupun kegiatan.

Surat Kabar Harian Samarinda Pos

Samarinda Pos adalah surat kabar harian yang terbit di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Samarinda Pos adalah perusahaan dari kelompok usaha Kaltim Post Group, juga salah satu kelompok media Jawa Pos.

Definisi Konsepsional

Dampak Pemberitaan Kasus Sodomi dan Pembunuhan melalui Surat Kabar Samarinda Pos adalah sebuah pengaruh yang dihasilkan dari adanya pemberitaan kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan tindak kejahatan sodomi yang berujung pada hilangnya nyawa korbannya yang diinformasikan dan disebarluaskan melalui surat kabar harian Samarinda Pos.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang ingin disajikan oleh peneliti berupa cerita dari para narasumber tentang pengalaman, opini, pengetahuan, tradisi, filsafat atau pandangan hidup seseorang. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif, maka prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda.

Fokus Penelitian

Suryanto & Sutinah (2006:170-171) mengatakan fokus penelitian harus ditetapkan di awal penelitian karena fokus berfungsi untuk memberi batas hal-hal yang akan diteliti. Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi hal yang diteliti, sehingga dengan pembatasan tersebut akan mempermudah penelitian dalam hal pengelolaan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka fokus penelitian yang ditetapkan adalah dampak pemberitaan yang berpengaruh pada ibu rumah tangga mengenai pemberitaan kasus sodomi pada anak dan bahkan berujung pada pembunuhan yang dilihat dari tiga aspek, yakni:

- a. Aspek Kognitif, yakni aspek dimana pengetahuan dan pemikiran masyarakat mengenai apa itu sodomi dan kasus-kasus sodomi yang terjadi di Samarinda.
- b. Aspek Afektif, berkaitan dengan sikap dan emosi ataupun perasaan seseorang mengenai suatu hal. Jadi aspek ini berhubungan dengan bagaimana tanggapan masyarakat dari sisi perasaan setelah mengetahui adanya sodomi serta pemberitaan-pemberitaan mengenai kasus sodomi yang terjadi di Samarinda.
- c. Aspek Behavioral, disebut juga aspek konatif dimana bersangkutan dengan niat, tekad, upaya, usaha yang cenderung berakhir menjadi sebuah kegiatan atau tindakan (perilaku). Jadi aspek ini berkaitan dengan tindakan masyarakat setelah mengetahui bahaya sodomi yang semakin marak terjadi dan bagaimana mereka menanggapi pemberitaan-pemberitaan akan kasus-kasus tersebut.

Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan dan narasumber sebagai sumber dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi ini. Pemilihan informan didasarkan pada subjek yang memiliki banyak informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang diteliti dan bersedia memberikan data. Narasumber kunci dalam penelitian ini adalah para Ibu Rumah Tangga (IRT) di Kelurahan Selili Kecamatan Samarinda Ilir, yang memiliki anak serta mengkonsumsi berita dari surat kabar harian Samarinda Pos.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penelitian ini memakai teknik *Snowball Sampling*. Menurut Kriyantono (2006:156), sesuai namanya teknik *Snowball Sampling* bagaikan bola salju yang turun menggelinding dari puncak gunung menuju lembah, semakin lama semakin membesar ukurannya. Jadi, teknik ini merupakan teknik penentuan sampel

yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak dan berhenti ketika data sudah jenuh.

Untuk menunjang dan mendukung penelitian ini, diperlukan data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun jenis data yang digunakan adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan tanya jawab atau wawancara melalui narasumber secara langsung dan dipandu melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang disiapkan sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau dihasilkan pihak lain di luar objek penelitian. Peneliti mengumpulkan data melalui studi kepustakaan dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara Mendalam
3. Penggunaan Referensi

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan dengan metode analisis data kualitatif model interaktif dari miles dan huberman dalam bukunya Analisis Data Kualitatif, (2005:20) yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemberitaan kasus sodomi dan pembunuhan di media cetak Samarinda Pos. Dalam hal ini adalah dampak yang muncul pada ibu rumah tangga setelah mengetahui dan membaca pemberitaan kasus sodomi terhadap korbannya yang kebanyakan merupakan anak-anak.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di lingkungan Kelurahan Selili Kecamatan Samarinda Ilir Samarinda. Pemilihan lokasi sendiri berdasarkan hasil pertimbangan setelah observasi yang dilakukan, salah satunya dikarenakan di Kelurahan Selili terdapat salah satu tempat kejadian perkara

berkaitan dengan kasus sodomi dan pembunuhan yang menjadi salah satu kasus kriminal yang marak terjadi di Samarinda.

Pemberitaan kasus-kasus yang berkaitan dengan sodomi dan pembunuhan juga seringkali diberitakan oleh media massa, baik itu media elektronik seperti televisi ataupun juga media cetak seperti koran, majalah dan sebagainya. Tidak terkecuali Samarinda Pos sebagai media cetak harian terkemuka di Samarinda yang dikenal selalu mengungkap berita-berita kriminal yang terjadi, termasuk pula pemberitaan mengenai kasus sodomi.

Berkenaan dengan judul penelitian yakni mengenai dampak pemberitaan sodomi dan pembunuhan di media cetak harian Samarinda Pos, peneliti dalam mengembangkan dan melakukan penelitian telah menentukan kriteria-kriteria informan yang akan diteliti. Kriteria-kriteria tersebut yakni adalah warga lingkungan Kelurahan Selili khususnya para Ibu Rumah Tangga (IRT), memiliki anak berusia dibawah 17 tahun serta mengkonsumsi berita dari harian Samarinda Pos. Dari hasil penelitian dan observasi, peneliti akhirnya berhasil menemukan 9 informan dengan kriteria dan karakteristik sesuai dengan yang telah ditentukan.

Dari hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, dapat diketahui dan dilihat dengan jelas bahwa dampak yang dihasilkan oleh pemberitaan media dapat merubah prilaku dan sikap seseorang. Hal ini sesuai dengan teori Stimulus – Organism – Respon (SOR) bahwa setelah menerima informasi dari media akan berpengaruh terhadap pengertian atau pemahaman dalam diri masyarakat sebagai khalayak yang menerima informasi yang kemudian mendorong khalayak untuk bertindak.

Selain itu dari penelitian yang telah dilakukan dan telah dilihat hasilnya, hal ini sangat berkaitan dengan penekanan yang diberikan oleh Model Agenda Setting mengenai adanya hubungan positif antara penilaian yang diberikan media pada suatu persoalan dengan perhatian yang diberikan oleh khalayak pada persoalan tersebut. Penekanan dalam hal apa yang dianggap penting oleh media maka akan dianggap penting pula oleh khalayak, seperti halnya pemberitaan kasus kriminal sodomi yang dianggap penting sehingga diberitakan oleh Samarinda Pos yang direspon dengan sangat baik oleh khalayak dan masyarakat, khususnya para Ibu Rumah Tangga (IRT) di Kelurahan Selili Samarinda karena hal ini penting dan menyangkut keamanan anak-anak mereka. Dan sesuai dengan salah satu fungsi atau agenda yang ditawarkan oleh media yakni fungsi belajar (*learning*) dari media massa, yakni para ibu rumah tangga telah memahami dan menjadikan pemberitaan atas kasus-kasus sodomi yang terjadi sebagai pembelajaran bagi mereka dalam hal lebih memperhatikan detail-detail dalam merawat dan menjaga anak.

Dampak Pemberitaan dalam Bentuk Pengetahuan

Dampak pemberitaan dalam bentuk pengetahuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perubahan perilaku para Ibu Rumah Tangga setelah mendapatkan informasi lewat pemberitaan Samarinda Pos mengenai kasus sodomi dan pembunuhan yang terjadi di kota Samarinda. Pada hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk rangkuman hasil wawancara sebelumnya, sebanyak 9 informan menjawab dan memberikan tanggapan yang sama bahwa dari pemberitaan Samarinda Pos mereka mendapatkan informasi mengenai kasus-kasus sodomi yang terjadi di Samarinda, perihal alasan dan pengakuan dari pelaku, serta hukuman yang diganjkarkan bagi para pelaku.

Dengan adanya pemberitaan-pemberitaan oleh Samarinda Pos mengenai kasus terkait, masyarakat di Kelurahan Selili tidak hanya menerima informasi seputar kasus terkait di sekitar lingkungan mereka saja, namun juga berbagai kasus yang terjadi di beberapa wilayah di kota Samarinda. Sayangnya pemberitaan-pemberitaan mengenai kasus-kasus lain mengenai sodomi yang terjadi di beberapa wilayah lain di Samarinda tidak begitu diketahui oleh masyarakat dikarenakan tidak rutinnya mendapatkan informasi terutama dalam membaca koran atau harian Samarinda Pos. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dimana hanya 2 informan yang mengetahui adanya kasus-kasus lain yang terjadi di luar Kelurahan Selili Samarinda.

Dengan demikian pengaruh media massa khususnya pemberitaan oleh Samarinda Pos akan kasus sodomi dan pembunuhan harusnya menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat di Kelurahan Selili Samarinda, namun ketidakaktifan ataupun tidak rutinnya aktivitas masyarakat dalam mencari ataupun mendapatkan informasi membuat pengetahuan masyarakat mengenai kasus-kasus lain yang terjadi di beberapa wilayah lain di Samarinda menjadi minim. Artinya, masyarakat tahu jika kasus-kasus semacam ini sudah terjadi di Samarinda, namun masyarakat tidak mengetahui seberapa marak kasus ini terjadi.

Dampak Pemberitaan dalam Bentuk Perasaan dan Sikap

Dampak pemberitaan dalam bentuk perasaan dan sikap yang dimaksudkan adalah pengaruh atau perubahan perilaku para Ibu Rumah Tangga dalam hal perhatian atau perasaan dan sikap yang ditimbulkan setelah menerima informasi lewat pemberitaan Samarinda Pos mengenai kasus sodomi dan pembunuhan yang terjadi di kota Samarinda. Pada hasil wawancara yang telah disajikan pada bagian hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa mayoritas informan merasakan perasaan yang sama dalam hal menanggapi pemberitaan Samarinda Pos akan kasus sodomi dan

pembunuhan serta memiliki pandangan sikap yang tidak jauh berbeda tentang hukuman yang pantas diberikan untuk para pelaku.

Dari sisi emosi atau perasaan, dari penelitian yang telah dilakukan mayoritas informan yakni sebanyak 8 orang memiliki reaksi yang sama mengenai pemberitaan yang dilakukan oleh media mengenai kasus sodomi dan pembunuhan. Naluri seorang ibu ketika mendengar adanya tindakan kejahatan semacam sodomi memang tidak dipungkiri dirasakan oleh mereka. Perasaan sedih dan iba untuk para korban sangat dirasakan oleh masyarakat khususnya para ibu rumah tangga, walaupun anak-anak yang menjadi korban bukanlah anak mereka sendiri.

Kekhawatiran masyarakat khususnya para ibu juga muncul dikarenakan ketakutan mereka akan terjadinya kejahatan serupa terhadap anak mereka sendiri. Bukan tidak mungkin dan bukan tanpa alasan dikarenakan dari beberapa kasus yang terjadi, para pelaku bahkan tidak pernah diduga mampu melakukan tindakan yang tidak senonoh tersebut. Dari tetangga yang menjadi pelaku sodomi, hingga adanya dugaan tindakan sodomi yang dilakukan oleh guru ngaji bahkan oleh seorang oknum guru.

Selain itu sikap dari masyarakat khususnya para ibu rumah tangga juga bisa diketahui dari pandangan dan pendapat mereka mengenai pemberian hukuman yang pantas bagi para pelaku. Mayoritas informan yakni 7 orang ibu rumah tangga memiliki pandangan dan pendapat yang sama mengenai hukuman yang pantas dan setimpal bagi para pelaku, yakni hukuman mati. Hal ini menunjukkan betapa geramnya masyarakat khususnya para ibu rumah tangga akan kejahatan sodomi yang terjadi.

Dampak Pemberitaan dalam Bentuk Tindakan

Dampak pemberitaan dalam bentuk tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan perilaku yang tampak dari seseorang yang dapat dilihat secara jelas dengan kasat mata atau oleh indera kita. Jadi dampak pemberitaan dalam bentuk tindakan adalah perubahan perilaku para ibu rumah tangga yang tampak dan dapat diamati secara langsung setelah mereka menerima informasi atau pemberitaan oleh harian Samarinda Pos mengenai kasus sodomi dan pembunuhan yang terjadi di kota Samarinda.

Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang disajikan sebelumnya, bahwa mayoritas informan menerangkan atau menjelaskan tindakan yang sangat serupa demi mencegah dan mengantisipasi anak-anak mereka dari bahaya menjadi korban sodomi. Dari hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya dapat dilihat dan diketahui bahwa setiap ibu rumah tangga mengantisipasi hal-hal yang berpotensi membahayakan anak-anak mereka dengan menanamkan pengetahuan akan bahaya saat ditemui oleh orang yang tidak dikenal dan mencurigakan. Hal ini dapat diketahui dari kebiasaan berdialog atau memberikan nasihat kepada anak-anak mereka. Selain itu

para ibu rumah tangga juga meminta kepada suami untuk mengantar dan menjemput anak saat berangkat dan saat pulang sekolah. Membatasi waktu dan area bermain, serta mengawasi anak saat berada di luar rumah.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya terutama pada hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak pemberitaan dalam bentuk pengetahuan terlihat setelah peneliti melakukan penelitian di lingkungan masyarakat Kelurahan Selili Samarinda yaitu adanya tambahan informasi yang didapatkan oleh masyarakat khususnya para ibu rumah tangga mengenai sodomi, serta kasus-kasus sodomi yang terjadi di beberapa wilayah di Samarinda lewat pemberitaan oleh harian Samarinda Pos. Pemberitaan-pemberitaan ini menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat akan rentannya tindak kejahatan ini dalam beberapa tahun terakhir.
2. Dampak pemberitaan dalam bentuk perasaan dan sikap yang terlihat setelah peneliti melakukan penelitian yakni perasaan sedih dan terharu dalam menanggapi pemberitaan oleh Samarinda Pos. Para ibu rumah tangga merasakan kesedihan yang sama dan menyatakan pendapat serta perhatian yang sama akan kejadian yang menimpa para korban yang masih anak-anak. Selain itu rasa khawatir juga dirasakan setelah menerima informasi mengenai kasus sodomi yang terjadi dikarenakan semakin rentannya potensi bahaya sodomi yang terjadi yang bisa saja menimpa anak-anak mereka.
3. Dampak pemberitaan dalam bentuk tindakan yang terlihat jelas dari upaya-upaya yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga dalam menanggapi pemberitaan akan kasus sodomi oleh Samarinda Pos. Hal ini dapat dilihat dari penanaman pengetahuan dan bahaya akan bertemu dengan seseorang yang tidak dikenal agar bisa lebih berhati-hati. Mengawasi anak saat mereka berada di luar rumah, baik itu untuk bermain ataupun saat anak berada di sekolah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan setelah melihat hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Para ibu rumah tangga sebaiknya lebih aktif dan lebih rajin dalam mengkonsumsi dan mencari informasi dari media manapun terutama

- dalam mengakses informasi yang berhubungan dengan kasus-kasus kriminal yang melibatkan anak seperti kasus kriminal sodomi.
2. Dalam hal melakukan pengawasan, para orangtua khususnya ibu rumah tangga sebaiknya meningkatkan respon atas berbagai kasus kejahatan yang terjadi yang berpotensi mengancam keamanan bahkan keselamatan anak. Menanamkan pentingnya menjaga diri dari berbagai hal yang tidak diinginkan, meningkatkan perhatian dan pengawasan saat anak berada di luar rumah.
 3. Para ibu rumah tangga sebaiknya tidak percaya dengan mudah dalam menitipkan penjagaan atau pengawasan anak kepada orang lain saat sedang tidak di rumah mengingat bahaya kekerasan seksual terhadap anak bisa dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja.
 4. Untuk media khususnya harian Samarinda Pos, sebaiknya dalam memberitakan suatu kasus hendaknya diberitakan hingga kasus selesai dan tuntas, tidak putus ditengah jalan. Seperti beberapa pemberitaan yang ada, salah satunya mengenai pemberitaan kasus sodomi yang diduga dilakukan oleh seorang guru mengaji, dimana pemberitaan mengambang dan tidak dilanjutkan bagaimana akhir dari kasus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. & Puar, YA. 1996. *Bimbingan Seks Untuk Remaja*. Jakarta: Pustaka Antara
- Audah, Abdul Kadir. 2005. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cangara, Hafied H. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Kasali, Rhenald. 2003. *Manajemen Public Relation, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlis, Achmad Wardi. 2003. *Tasyri al Jinaiy al Islamiy*. Juz II, Dar al Kitab al Arabi.
- Olii, H. & Erlita, N. 2011. *Opini Publik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sastropoetro, Santoso. 1990. *Pendapat Publik, Pendapat Umum dan Pendapat Khalayak Komunikasi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

White, Ted. 1996. *Broadcast News Writing, Reporting, and Producing*. Focal Press.

Zuhali, Wahbah. 1989. *Al Fiqh Al Islami Wa Adillatuhu*. Juz VI Dar al Fikr, Damaskus.

Sumber lain (Website)

Samarinda Pos Online : www.samarindapos.co.id

- Samarinda Pos Online Edisi Tanggal 25 Pebruari 2012
- Samarinda Pos Online Edisi Tanggal 3 Maret 2012
- Samarinda Pos Online Edisi Tanggal 16 Maret 2012
- Samarinda Pos Online Edisi Tanggal 17 Maret 2012
- Samarinda Pos Online Edisi Tanggal 31 Agustus 2012
- Samarinda Pos Online Edisi Tanggal 1 September 2012
- Samarinda Pos Online Edisi Tanggal 5 Desember 2012
- Samarinda Pos Online Edisi Tanggal 29 Oktober 2013
- Samarinda Pos Online Edisi Tanggal 30 Oktober 2013